

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Penggunaan metode penelitian sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian dalam rangka mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi dari data yang telah didapatkan tersebut. Penggunaan metode penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga mampu memperoleh pada hasil yang diharapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) menyatakan “Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan *positivistic* (data konkrit). Sugiyono (2016:2) juga menjelaskan bahwa “metode penelitian merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2017:3) adalah sebagai “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39) “Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”.

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang akan diolah merupakan data rasio, dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti.

Dalam metode penelitian ini merupakan langkah penting untuk memecahkan suatu masalah dengan berbagai masalah dalam penelitian yang dapat mengembangkan bidang keilmuan yang dipelajari. Yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang disebut sebagai metode positivistic dikarenakan berlandaskan pada filsafat positivism.

Dari beberapa definisi kuantitatif menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berkaitan dengan angka-angka yang dianalisis dengan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya.

## **3.2. Definisi dan Operasional Variabel**

### **3.2.1. Definisi Variabel**

Menurut Sugiyono (2019:68) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini memiliki variabel independen dan variabel dependen.

Adapun menurut Sugiyono (2019:69) :

1. Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu : Literasi Keuangan yang disebut (X).

2. Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Financial Management Behavior* yang disebut (Y).

### 3.2.2. Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk jenis juga indikator dari variabel-variabel yang bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel. Operasionalisasi dalam variabel penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan. keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. (Soetiono dan Setiawan, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi.</li> <li>2. Tabungan dan pinjaman</li> <li>3. Asuransi</li> <li>4. Investasi</li> </ol>	Interval
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	<i>Financial Management Behavior</i> merupakan keahlian seseorang dalam mengelola dana keuangan sehari-hari, meliputi perencanaan, penganggaran, pengecekan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Consumption</i> Konsumsi</li> <li>2. <i>Cash-flow</i></li> <li>3. <i>Saving and Investment</i></li> <li>4. <i>Credit Management</i></li> </ol>	Interval

	(Kusnandar & Rinandiyana, 2019).		
--	----------------------------------	--	--

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:136) populasi merupakan “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan populasi menurut Arikunto (2010: 66) menyatakan bahwa :

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitas mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya.

Populasi penelitian pada Mahasiswa Aktif Manajemen di Universitas Galuh Angkatan 2020 sebanyak 361 orang dengan data sebagai berikut :

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki - laki	152
2	Perempuan	209
<b>Total</b>		<b>361</b>

Sumber : Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Galuh, 2024

#### 3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:137) sampel merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul *representative* (mewakili)”.

Suatu peneliti tidak mungkin keseluruhan populasi untuk diteliti. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keterbatasan tenaga dan waktu. Untuk bisa mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar seperti pada Mahasiswa Aktif Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Angkatan 2020. Dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan maka pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah Sampel

n = Jumlah Populasi

1 = Konstanta

e = Term of error (tingkat kesalahan yang dapat ditolelir)

Dalam penelitian ini ditetapkan:

N = 361

e = 10% atau 0,1

Berdasarkan jumlah populasi maka sampel penelitian dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{361}{1 + 361 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{490}{1 + 361 (0,01)}$$

$$n = \frac{361}{1 + 3,61}$$

$$n = \frac{361}{4,61}$$

$$n = 78,3$$

$$n = 78 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 orang Mahasiswa Aktif Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Angkatan 2020.

Untuk menentukan dan memilih 78 sampel dari 361 populasi, digunakan teknik *sampling* yaitu *Simple Random Sampling* (SRS) atau sampel acak sederhana.

**Tabel 3.2**  
*Sample Cluster*

No	Jenis Kelamin	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Laki - laki	152	$\frac{152}{361} \times 78 = 33$
2	Perempuan	209	$\frac{209}{361} \times 78 = 45$
Jumlah		361	$\frac{361}{361} \times 78 = 78$

### 3.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data melalui hasil pengisian kuisioner. (Sugiyono, 2017 : 2019) Kuesioner menurut Sugiyono (2017 : 225) kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi atau mendukung data primer (Sugiyono, 2017 : 219). Data sekunder ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang tsudah diperoleh seperti dari studi literature, pustaka dan artikel.

### 3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data terdapat beberapa cara diantaranya yaitu :

1. Observasi, merupakan pengambilan teknik data dengan cara pengamatan baik langsung maupun pencatatan secara sistematis pada suatu objek yang akan diteliti.
2. Angket, yaitu salah satu cara pengambilan data yang berbentuk pertanyaan atau dengan pertanyaan yang ditulis dengan dijawab atau disampaikan secara tertulis oleh responden.
3. Studi Kepustakaan, yaitu dengan melakukan pencarian di berbagai sumber baik berupa buku, artikel, jurnal atau pun dokumen yang relevan dengan permasalahan yang di kaji oleh peneliti, guna untuk memperkuat argumentasi yang ada.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan membagikan kuisioner dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan kepada

responden secara langsung dan segera dikembalikan kepada peneliti. Peneliti sendiri menggunakan skala likert dengan berbentuk *checklist*.

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

No	Pertanyaan	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

*Sugiyono, (2012:216)*

Pemilihan teknik pengumpulan data dengan kuisisioner atau angket didasarkan atau alasan responden memiliki waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan. Setiap responden akan mendapatkan soal dengan urutan yang sama berdasarkan pertanyaan yang diajukan, responden mempunyai kebebasan untuk menjawab. Dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dalam jangka waktu yang tepat.

### **3.5. Teknis Analisis Data**

#### **3.5.1. Teknik Analisis Deskriptif**

Yaitu analisis empiris tentang informasi yang diperoleh untuk memberikan gambaran suatu kejadian yang digunakan yang dapat dikumpulkan dalam penelitian. Data tersebut diperoleh dari beberapa jawaban yang akan diberikan oleh responden atas apa yang ada pada dalam kuisisioner. Maka dari itu, peneliti akan mengolah data-datanya dengan cara dikelompokkan dan diambil rata-rata lalu diberi penjelasan.

##### **a. Frekuensi**

Untuk mengetahui frekuensi dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

Frekuensi (f) = Jumlah tingkat persetujuan responden mengenai pernyataan yang telah diisi.

b. Jumlah Skor

Untuk mengetahui jumlah skor dalam perhitungan tanggapan responden adalah:

$$\Sigma = f \times \text{bobot nilai}$$

$\Sigma$  = jumlah keseluruhan persetujuan responden mengenai pernyataan yang telah diisi.

c. Presentase

Untuk jumlah presentase dapat dilakukan hitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{f \times 100}{n}$$

n = Jumlah Responden

d = Rata-rata

Untuk mendapatkan hasil rata-rata dari pernyataan kuesioner menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Frekuensi}}$$

d. Data Interval

Untuk menentukan kriteria:

Nilai tertinggi: Bobot terbesar x Jumlah Pernyataan x n = 5 x jumlah pernyataan x 50

Nilai tertinggi: Bobot terbesar x Jumlah Pernyataan x n = 1 x jumlah pernyataan x 50

Untuk menentukan nilai klasifikasi:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

(Sugiyono, 2017:95)

### 3.5.2. Teknik Analisis Verifikatif

Berikut teknis analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

#### 3.5.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap *Financial Management Behavior*

##### a. Analisis Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

Menurut Sugiyono (2011:305), “korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama.” Uji korelasi ini mampu memberikan gambaran arah hubungan antar variabel, (jika nilai korelasi bersifat positif maka ada arah hubungan yang dan sebaliknya jika nilai korelasi bernilai negative maka ada hubungan yang terbalik). Uji Korelasi *Rank Spearman* membutuhkan data dengan skala minimal ordinal. Berikut prosedur analisa uji *rank spearman* :

1. Kedua variabel masing-masing dirangking 1 sampai dengan n.
2. Hitung selisih rangking dari kedua variabel tersebut dan dikuadratkan.
3. Hitung koefisien korelasi yang dirumuskan dengan :

1. Jika tidak terdapat angka kembar (Sama)

Persamaan *Rank Spearman* Hitung

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2-1)}$$

N = Banyak pasangan

$d_i$  = Selisih besarnya urutan dari variabel  $x$  dan  $y$

2. Jika terdapat angka kembar (sama)

Persamaan *Rank Spearman* Hitung Jika Angka Kembar

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 + \sum y^2}}$$

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty$$

T = Observasi yang sama

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Koefisien X terhadap Y**

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014 : 287)

#### b. Analisis Regresi Sederhana

Koefisien regresi sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam Sugiyono (2015:257) dinyatakan bahwa : “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat”. Analisis ini untuk mengetahui besarnya peningkatan atau penurunan variabel dependen, sehingga dapat diketahui hubungan perhitungan persamaan regresi liniernya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX$$

(Sugiyono, 2015:257)

Dimana ;

Y = Variabel dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

### c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan guna mengetahui apakah ada pengaruh dari dua variabel tersebut. Pada nilai koefisien determinasi ditunjukkan nilai variabel yang dijelaskan dengan persamaan regresi yang dihasilkan. Maka untuk mengetahui berapa besarnya presentase dari pengaruh variabel X dan Y digunakan koefisien determinasi dengan rumus menurut Sugiyono (2012:55) sebagai berikut :

$$KD = r^2 + 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi *rank spearman*

### d. Uji t (Uji Hipotesis)

Uji t ( uji parsial) merupakan uji statistic dengan cara individual dengan cara mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan uji parsial. Sebelum koefisien korelasi digunakan untuk

membuat kesimpulan, terlebih dahulu diuji keberartian korelasi, untuk itu digunakan statistik uji t. Berikut bentuk pengujiannya :

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Financial Management Behavior*

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Financial Management Behavior* Analisa secara parsial digunakan menentukan variabel bebas yang memiliki hubungan paling dominan terhadap variabel terikat sehingga digunakan uji t (uji parsial).

$$t = \frac{\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sumber : Sugiyono, (2010:230)

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Dari hasil hipotesis thitung dibandingkan dengan ttabel dengan ketentuan uji kriteria sebagai berikut:

- a. Jika thitung > ttabel pada = 5% maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, artinya Literasi Keuangan terhadap *Financial Management Behavior*.
- b. Jika thitung < ttabel pada = 5% maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, artinya Literasi Keuangan terhadap *Financial Management Behavior*.

